

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pada Bab IV, maka jawaban dari keempat rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, setelah melakukan analisis framing pada film dokumenter *Asimetris* dan *Sexy Killer*, kedua film dokumenter ini memiliki visi dan misi dalam penayangan film tersebut. Adapun visi dari film dokumenter *Asimetris* ini yaitu, masyarakat dan pemerintah agar membatasi pemanfaatan lahan untuk dijadikan industri perkebunan kelapa sawit. Sedangkan misi dari film dokumenter *Asimetris* ini adalah menyuarakan permasalahan lingkungan mengenai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang ditimbulkan akibat industri perkebunan kelapa sawit terhadap masyarakat sekitar kawasan industri melalui film dokumenter berjudul *Asimetris* yang di publikasikan melalui kanal youtube Watchdoc Image. Selanjutnya visi dari film *Sexy Killer* yaitu, masyarakat semakin sadar persoalan industri pertambangan batu bara dan PLTU yang semuanya adalah energi kotor atau tidak ramah lingkungan dan pemerintah perlu segera membuat transisi energi bersih serta ramah lingkungan untuk kehidupan yang berkelanjutan. Adapun misi dari film dokumenter ini yaitu, menyuarakan mengenai dampak industri pertambangan batu bara dan PLTU terhadap masyarakat disekitar kawasan industri melalui film dokumenter *Sexy Killer* yang publikasikan melalui kanal youtube Watchdoc Image.

Kedua, berdasarkan hasil analisis framing film dokumenter *Asimetris* ini dapat mendukung pembelajaran IPS sebagai sumber belajar IPS, karena dalam konten film dokumenter ini memiliki keterkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Materi Pembelajaran IPS di kelas 8. Pada film

dokumenter Asimetris memiliki keterkaitan dengan pembelajaran pada kelas 8 yakni pada Kompetensi Dasar (KD) 3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik. Dan Kompetensi Dasar (KD) 4.1 menyajikan hasil telaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

Adapun materi yang dapat mendukung penggunaan sumber belajar film dokumenter Asimetris sebagai sumber belajar IPS sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu pada materi pokok Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan Terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN, pada sub materi Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang (pada BAB 1 kelas 8). Film dokumenter Asimetris dapat dijadikan pembahasan mengenai Pengaruh Industri terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang di Indonesia. Adapun hasil framing film dokumenter Asimetris yang dapat dikembangkan menjadi pembelajaran IPS yaitu persoalan yang dihadapi masyarakat akibat dampak kegiatan industri perkebunan kelapa sawit. Karena, berdasarkan hasil framing film dokumenter Asimetris ini terdapat *scene-scene* atau konten yang menggambarkan persoalan yang dihadapi masyarakat akibat dampak kegiatan industri perkebunan kelapa sawit. Perubahan lahan menjadi kawasan industri perkebunan kelapa sawit mengakibatkan dampak atau pengaruh terhadap masyarakat sekitar kawasan industri perkebunan kelapa sawit. Adapun dampak yang dialami masyarakat seperti dampak sosial, dampak ekonomi, dan dampak lingkungan. Hasil framing tersebut dapat dijadikan contoh kontekstual kepada peserta didik mengenai dampak perubahan kondisi ruang terhadap keberlangsungan hidup.

Pada film dokumenter *Sexy Killer* memiliki keterkaitan dengan pembelajaran pada kelas 8 yaitu Kompetensi Dasar (KD) 3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik. Dan Kompetensi Dasar (KD) 4.1 menyajikan hasil telaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

Adapun materi yang dapat mendukung penggunaan sumber belajar film dokumenter *Sexy Killer* sebagai sumber belajar IPS sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu pada materi pokok kelas 8 yaitu, materi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan Terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN. Sub materi Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang. Film dokumenter *Sexy Killer* dapat dijadikan pembahasan mengenai Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan Terhadap Kehidupan di Indonesia. Karena, berdasarkan hasil framing film dokumenter *Sexy Killer* dapat dikembangkan menjadi pembelajaran IPS yaitu persoalan yang dihadapi masyarakat akibat dampak kegiatan industri pertambangan batu bara dan PLTU. Hasil framing pada *scene-scene* atau konten film dokumenter ini menjelaskan bahwa kawasan industri pertambangan batu bara dan PLTU memberikan pengaruh atau dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Film dokumenter ini dapat meningkatkan analisis peserta didik mengenai permasalahan perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia terhadap keberlangsungan hidup masyarakat.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Praktis

Secara praktis, kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru mata pelajaran IPS khususnya penggunaan film dokumenter Asimetris dan Sexy Killer sebagai sumber belajar IPS.

### 5.2.2 Implikasi Akademik

Pada dasarnya penelitian ini berusaha menganalisis film dokumenter Asimetris dan Sexy Killer dengan menggunakan analisis framing atau pembedaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menyumbang kajian komunikasi khususnya analisis framing Robert M. Entman pada film dokumenter untuk dijadikan sumber belajar.

## 5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru, dalam pemilihan media sebagai sumber belajar, guru diharapkan dapat lebih terbuka lagi untuk memanfaatkan media film sebagai sumber belajar IPS. Karena dalam film mengandung pesan tersirat yang baik sebagai penanaman nilai kepada peserta didik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, jika melakukan penelitian serupa mengenai analisis film dokumenter sebagai sumber belajar. Maka peneliti diharapkan cermat dalam menentukan Kompetensi Dasar (KD) dan materi yang mendukung isi film dokumenter tersebut. Selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan sumber belajar tersebut dalam pembelajaran IPS, agar dapat mengetahui hambatan dalam penggunaan film dokumenter sebagai sumber belajar, dan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap pembelajaran peserta didik. Sehingga peneliti mendapatkan data lapangan sebagai penguat peneliti.

